

# **Al Islam and Kemuhammadiyah Learning Innovations at SD Muhammadiyah 5 Porong during the COVID-19 Pandemic [Inovasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 5 Porong selama Pandemi Covid-19]**

Noor Evita Agustin\*, Muhlasin Amrullah  
{evitaagustin6@gmail.com, muhlasam@gmail.com}  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** The purpose of this study was to find out the innovations of Al Islam and Kemuhammadiyah learning that were applied at SD Muhammadiyah 5 Porong during the covid-19 pandemic. In the research process this time using data collection techniques with interviews, observations, photos and videos. The results show that there are several innovations applied by educators in the teaching and learning process during the pandemic. The innovations implemented at SD Muhammadiyah 5 Porong are the presentation of learning with multimedia that utilizes the google classroom application, learning media videos and WAG, giving challenges to students and parents with the method of connecting paragraphs or letters, and implementing activity-based learning evaluations by creating independent and adaptable to new situations. The obstacles experienced during the learning process during the COVID-19 pandemic, among others, lack of understanding of ICT for parents and students, internet network problems, difficulties for educators to monitor the overall progress of students and delays in collecting assignments.

**Keywords:** Learning, Innovation, Covid-19

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah yang diterapkan di SD Muhammadiyah 5 Porong selama pandemi covid-19. Dalam proses penelitian kali ini menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi, foto dan juga video. Hasil menunjukkan bahwa ada beberapa inovasi yang diterapkan pendidik dalam proses belajar mengajar selama masa pandemic. Inovasi yang diterapkan di SD Muhammadiyah 5 Porong yaitu penyajian pembelajaran dengan multimedia yang memanfaatkan aplikasi google classroom, video media pembelajaran dan WAG, pemberian challenge kepada peserta didik dan orang tua dengan metode sambung ayat setiap surat, dan penerapan evaluasi pembelajaran berbasis pada kegiatan dengan menciptakan peserta didik mandiri dan mudah beradaptasi dengan situasi baru. Adapun hambatan yang dialami saat proses pembelajaran selama pandemic covid 19, antara lain kurang pemahamnya TIK terhadap orang tua dan peserta didik, permasalahan jaringan internet, kesulitan pendidik memantau perkembangan peserta didik secara keseluruhan dan keterlambatan pengumpulan tugas.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Inovasi, Covid-19

## **1. Pendahuluan**

Dalam kondisi pandemi ini memang memberikan dampak yang besar terhadap semua sisi kehidupan manusia, termasuk dalam dunia Pendidikan. Dunia Pendidikan adalah salah satu rumah yang menjadi bagian penting untuk terwujudnya masyarakat yang mengetahui arti penting pengetahuan. Dunia pendidikan juga termasuk Lembaga formal yang menaungi aspek pendidikan karakter bagi masyarakat [1]. Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia ini sangat berdampak buruk pada tatanan pendidikan yang ada. Bisa dilihat dari penutupan seluruh Lembaga pendidikan di setiap strata yang ada, mulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan karena intruksi pemerintah, dan juga karena adanya virus covid-19. [2]. Dengan kondisi seperti ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran [3]. Pemanfaatan teknologi diterapkan dengan menggunakan inovasi yang berbasis multimedia. Penggunaan media tersebut dilakukan di rumah masing-masing peserta didik.

Penggunaan media ini dilakukan untuk memudahkan pendidik dalam memberikan materi terhadap peserta didik, begitupun untuk pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah yang menggunakan media daring sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan materi yang diberikan terhadap peserta didik. proses pembelajaran ini sangat membantu untuk keefektifan proses penyampaian materi serta menambah stimulus untuk membangkitkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar [4]. Media ini menjadi salah satu inovasi untuk memberikan materi terhadap peserta didik dengan menggunakan aplikasi seperti zoom meet, google meet dan google classroom. aplikasi ini dirasa sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah merupakan salah satu materi atau mata pelajaran yang wajib diberikan untuk peserta didik di SD Muhammadiyah 5 Porong. Sama dengan yang dilakukan di sekolah lainnya, di SD Muhammadiyah 5 Porong ini juga menerapkan sistem pembelajaran daring yang menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran yang membantu pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam hal ini semua pendidik diharapkan dapat memberikan inovasi pembelajaran seperti menggunakan multimedia, pemberian challenge dan evaluasi berbasis pada kegiatan. Dalam hal ini pendidik-pendidik agama SD Muhammadiyah memiliki inovasi untuk terlepas dari kejenuhan. Penulis akan membahas lebih detail tentang inovasi yang digunakan selama pembelajaran daring dan hambatan apa saja yang dihadapi pendidik selama pembelajaran daring dilakukan.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas [5]. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alam. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini

dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Inovasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 5 Porong Selama Pandemi COVID-19.

### **3 Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Sejarah SD Muhammadiyah 5 Porong**

SD Muhammadiyah merupakan sekolah Islam yang bertempat di Jl. KH. Marzuki No. 23 Mindi – Porong. Sekolah ini berdiri pada tanggal 30 April 1938. Jumlah peserta didik di SD Muhammadiyah 5 Porong mengalami penurunan di setiap tahun ajaran baru. Hal ini dikarenakan faktor dari luar seperti banyaknya sekolah di wilayah tersebut. Karena adanya bencana di tahun 2014 yaitu Lumpur Lapindo mengakibatkan pengalihan Gedung SD Muhammadiyah di Jl. Raya Lajuk Desa Lajuk Kec. Porong. Perpindahan Gedung sekolah tidak menghalangi untuk proses belajar mengajar. Pendidik berusaha menciptakan suasana yang lebih nyaman sehingga tetap mewujudkan sekolah qur'ani, unggul dan berjiwa interpreneur.

#### **3.2 Inovasi Pembelajaran Selama Masa Pandemi di SD Muhammadiyah 5 Porong**

Inovasi pembelajaran berkaitan dengan pembaharuan dari sesuatu yang telah ada sebelumnya. Inovasi berkaitan dengan konsep maupun praktik dari pelaksanaan sesuatu. Jika tidak ada perubahan atau pembaharuan, maka tidak layak disebut dengan inovasi. Menurut Iriansyah, Inovasi dilakukan untuk menjawab permasalahan pendidikan. [6] yang mana dengan inovasi, kreatifitas dan usaha yang terus menerus akan menemukan cara-cara baru dan dapat menjadikan sesuatu yang lebih baik. Dalam kegiatan Pendidikan inovasi mutlak harus dilaksanakan baik oleh kepala sekolah maupun juga guru. Guru melakukan inovasi tentu dalam rangka untuk memperbaiki pembelajaran dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik.[7] Terlebih di saat mewabahnya pandemi Covid-19 yang tentu membutuhkan pemikiran dan tenaga yang ekstra bagi guru bagaimana agar pembelajaran tetap terlaksana dan tujuan pembelajaran tetap tercapai layaknya seperti sebelumnya. Kondisi darurat Covid-19 menghendaki pembelajaran dilakukan dengan sistem daring. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan, bersifat terbuka dan masif sehingga dapat menjangkau peserta yang lebih luas dalam jumlah yang banyak.[8] Pembelajaran daring juga dikenal dengan istilah e-learning, dengan komponen yang terdiri atas konten materi pembelajaran, hardware berupa komputer maupun laptop, interaksi yang strategis, jaringan internet, dan software berupa aplikasi untuk pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah merupakan pembelajaran yang wajib pada setiap jenjang Pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai spiritual kepada siswa. Dan memiliki fungsi berupa membentuk kepribadian seorang seorang yang beragama Islam, beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Sehingga bentuk pembelajaran agama ini bukan hanya berbentuk tataran konsep saja melainkan berbentuk praktek.

Pembahasan mengenai inovasi di SD Muhammadiyah 5 Porong ini Pendidik memiliki beberapa inovasi sebagai berikut :

- 1) Penyajian pembelajaran dengan multimedia. Kegiatan Pembelajaran menggunakan media berbasis aplikasi sangat asing dilakukan pada masa normal, tetapi pembelajaran berbasis aplikasi ini semua pendidik al islam kemuhammadiyah mengemas materi pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi yang membantu pedidik dalam memberikan materi terhadap peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang diberikan menggunakan media aplikasi yaitu

bahasa arab pada materi isim isyaroh. Materi ini sangat sulit jika di sampaikan hanya memberikan materi tanpa adanya penjelasan dari pendidik. Hal ini membuat pendidik menerapkan aplikasi seperti google clasroom dengan mengaploud vidio penjelasan materi isim isyaroh dan juga memberikan gambar-gambar mengenai isym isyaroh yang dibagikan melalui WA grup kelas sebagai tugas harian bagi peserta didik agar mampu memahami materi tersebut. Menurut Susiyanti dan Nugraheni mengatakan vidio pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat membantu siswa memahami materi karena vidio dapat di putar ber ulang-ulang.[9]

2) Pemberian Challenge pada peserta didik. Pemberian Challenge diberikan kepada peserta didik dan orang tua sebagai bentuk kerjasama untuk menghasilkan energy positif antara keduanya. Challenge ini dilaksanakan setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Pemberian challenge ini dilakukan dengan cara memberikan hafalan surat al-qur'an setiap peserta didik yang dibaca bersama orang tua. Dilakukan dengan metode sambung ayat setiap satu surat. Penilaian challenge dilakukan dengan cara menilai tajwid, makhorijul huruf, dan kelancaran hafalan.

3) Penerapan evaluasi pembelajaran berbasis pada kegiatan. Evaluasi dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah Evaluation. Dalam buku Essentials of educational Evaluation karangan Edwin Wand dan Gerald W. Brown di katakana bahwa: evaluation refer to the act or proses to determining the value of something. Menurut beliau evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai darai pada sesuatu. Evaluasi pembelajaran berbasis pada kegiatan merupakan penilaian dengan menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik [10]. Penilaian ini mengarahkan pada keberhasilan proses membentuk peserta didik menjadi mandiri dan dapat beradatasi dengan situasi dan kondisi yang baru.

### **3.3 Hambatan Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19**

Dalam proses belajar mengajar selama pandemic Covid-19 pasti ada kendala atau hambatan untuk menerapkan pembelajaran daring. Hal ini karena semua tergantung pada teknologi, waktu dan pemahaman orang tua. Adapun hambatan-hambatan yang dialami selama pandemic Covid-19 di SD Muhammadiyah 5 Porong diantaranya :

1) Kurang pahamnya TIK. TIK adalah media yang mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk teknologi adalah teknologi computer, teknologi multimedia, teknologi komunikasi, dan teknologi jaringan komunikasi.[11] Teknologi menjadi salah satu alat bantu pendidik dalam proses belajar mengajar selama pandemic covid-19. Proses belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing peserta didik yang melibatkan orang tua. Dengan bantuan teknologi membuat orang tua kebingungan dalam membantu belajar peserta didik. Di SD Muhammadiyah 5 Porong ada beberapa orang tua asing mengenal teknologi. Hal ini menjadi salah satu penghambat pembelajaran peserta didik.

2) Permasalahan jaringan internet. Internet adalah sistem jaringan komputer yang saling terhubung secara golabal dengan menggunakan paket protokol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat di seluruh dunia. Pandemi covid-19 membuat proses belajar mengajar menggunakan jaringan internet yang digunakan untuk google meet atau zoom meeting.[12] Dengan menggunakan jaringan internet membantu kelancaran pengguna google meet atau zoom meeting. Namun ada beberapa permasalahan dalam menggunakan jaringan internet seperti tempat tinggal yang berada di pedesaan. Hal ini sulit menjangkau jaringan internet sehingga proses belajar mengajar terganggu dan tidak bisa maksimal. Bambang Dwi Anggoro, pelaksana tugas Direktur Layanan Aplikasi Informatika Kominfo, menyatakan bahwa masih adanya 24.000 desa yang belum tersentuh akses layanan internet merupakan tantangan

tersendiri dalam implementasi smart city di Indonesia. Lebih lanjut, Bambang menjelaskan bahwa dalam rangka pemerataan layanan tersebut, pemerintah telah berupaya dengan rencana menggunakan satelit sendiri, dengan nama proyek Satelit Satria.[13]

3) Kesulitan pendidik memantau perkembangan peserta didik secara keseluruhan. Pemantauan merupakan sebuah proses penilaian kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. Pemantauan ini dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha yang mencakup kegiatan sehari-hari. pemantauan bertujuan untuk mengontrol, mengawasi serta mengecek sejumlah aktivitas yang telah dilakukan. [14] Hal ini biasa dilakukan pendidik secara langsung, namun adanya pandemi kesulitan jika memperhatikan peserta didik satu persatu. Dengan begitu pendidik minta Kerjasama dengan orang tua peserta didik masing-masing untuk ikut serta memperhatikan anak saat pembelajaran daring.

4) Keterlambatan pengumpulan tugas. Menjadi hal yang lumrah selama pandemic peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas. Di SD Muhammadiyah 5 Porong ada beberapa anak yang tidak memiliki handphone. Dengan begitu peran orang tua harus membantu dengan meminjamkan handphone. Namun, Orang tua memiliki kesibukan tersendiri untuk memakai handphonenya seperti bekerja, bisnis online dan lain-lain. hal ini mengakibatkan anak terlambat mengumpulkan tugas dan sering tidak mengikuti kelas online.

#### **4 Kesimpulan**

Demikian karya ilmiah tentang inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 5 Porong selama pandemi covid-19. Sesuai dengan pemaparan penulis bahwa inovasi yang diterapkan melibatkan orang tua peserta didik. Meskipun dalam kondisi pandemi dan pembelajaran dilakukan secara daring pendidik berusaha membuat proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan nyaman. Pendidik Al Islam Kemuhammadiyah membuat inovasi yang kreatif dan membangun kerja sama antar orang tua dengan peserta didik. Dan menciptakan peserta didik yang melek teknologi, peserta didik penghafal al-quran dan peserta didik yang mandiri serta mudah beradaptasi dengan kondisi dan situasi baru.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah. Ibu Kusnaini S.E. S.Pd selaku kepala sekolah dan bapak/ibu guru SD Muhammadiyah 5 Porong yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan ketersediaan menjadi narasumber.

#### **References**

- [1] Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- [2] Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 1 (2020). [www.kemendikbud.go.id](http://www.kemendikbud.go.id)
- [3] Nandang F. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol. 3, No.1, 2020, hal. 615-627
- [4] Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

- [5] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- [6] Iriansyah, H. S. (2020, November). Membangun Kreatifitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II (pp. 1-6).
- [7] Syafaruddin. (2018). Inovasi Pendidikan; Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan. Perdana Publishing
- [8] Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), diakses tanggal 28 Mei 2020, [https://www.researchgate.net/publication/291357368\\_Esensi\\_Pengembangan\\_Pembelajaran\\_Daring](https://www.researchgate.net/publication/291357368_Esensi_Pengembangan_Pembelajaran_Daring)
- [9] Susiyanti, E., & Nugraheni, N. (2020, December). Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya (No. 1, pp. 77-92)
- [10] Afandi. M. , S.Pd., M.Pd. Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar. Penerbit: UNISSULA Press. 2013
- [11] Elang, Krisnadi. Rancangan Materi Pembelajaran Berbasis TIK. Makalah disajikan dalam Workshop Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis TIK di FMIPA UNY pada tanggal 6 Agustus 2009 h.25
- [12] Huda, Khoirul, Dahlan Susilo, Firdhaus Hari Saputro, 2013, Analisis Kepuasan Pengguna Jaringan Internet di Perguruan Tinggi Se Kota Surakarta, GI Vol 6 No 2 Juli 2013, diakses tanggal : 29 Juli 2015 (Http://Jurnal.Usahidsolo. Ac.Id/Index.Php/Gi/Issue/View/7
- [13] Eva Safitri, "Kominfo: 24.000 Desa Belum Tersentuh Layanan Internet". Diakses tanggal 27 Mei 2020.
- [14] F. S. Prambudi, "Sistem Informasi Monitoring Siswa Bermasalah Berbasis Web dan SMS Gateway (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Trenggalek)," J. JSIKA, vol. 1, 2012